

Pengaruh Modal dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk

Sindi Rahyuni¹, Eddy Soegiarto², Rina Masihtoh³

Email : sindirahayu789@gmail.com

Keywords: *Capital, Motivation, Interest in Investing.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital and motivation on interest in investing in PT. Bank Sinarmas Tbk. In this study, the data used were questionnaire data and a sample of 100 investors.

The analytical method used is Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination and Hypothesis Testing using the F test and t test with the help of the SPSS program in its calculations. Based on the results of research and hypothesis testing, the F test is known that the variables of capital (X1) and motivation (X2) have an effect on interest in investing in PT. Bank Sinarmas Tbk. Furthermore, the results of the t-test are known that the variables of Capital (X1) and Motivation (X2) have an effect on Interest in Investing in PT. Bank Sinarmas Tbk. The results of the first study indicate that capital has an effect on interest in investing in PT. Bank Sinarmas Tbk. The results of the second study indicate that motivation has an effect on investing in PT. Bank Sinarmas Tbk, this shows that motivation can arise from the benefits that will be obtained in the future from current investment activities.

PENDAHULUAN

Berinvestasi adalah salah satu cara terbaik untuk menambah kekayaan. Berinvestasi adalah aktivitas mengelola aset dan uang supaya memperoleh imbal hasil yang besar dalam rentang waktu tertentu. Seseorang melakukan investasi untuk menyiapkan masa depan yang sejahtera secara finansial. Para pakar keuangan sering mengatakan “Jangan bekerja untuk uang, tapi biarlah uang bekerja untuk Anda.” Namun, investasi tak sesederhana ungkapan tersebut, sebab uang tak akan bekerja sendiri dengan baik apabila seseorang menempatkannya di instrumen yang salah. Jadi, para investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi. Menurut Tandelilin (2015:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.

Minat merupakan masalah yang paling penting, apalagi biladikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Menurut Edy Syahputra (2020:12) minat adalah Aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan,

semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Robbins dan Judge (2013:202) : “Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya”. Terdapat tiga kunci utama yakni: intensitas, arah dan ketekunan. Intensitas menerangkan seberapa kerasnya seseorang berusaha. Intensitas yang tinggi tidak akan membawa hasil yang diinginkan kecuali jika upaya itu diarahkan kesuatu tujuan yang menguntungkan organisasi.

Menurut Raditya T Budiarta dan Suardikha (2014:17) modal adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal dapat diartikan sebagai sekumpulan dana baik dalam bentuk barang maupun uang yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Capital atau modal adalah segala sesuatu yang dihasilkan baik oleh manusia atau alam yang dimanfaatkan untuk membantu proses produksi produk lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Bank Sinarmas memiliki layanan saham dan reksadana, seperti Danamas Pasti, Simas Saham Unggulan, Simas Syariah Berkembang, Danamas Dollar, Simas Satu, Simas Satu Prima, Simas Investment Plan, Danamas Rupiah Plus, Danamas Saham, Danamas Stabil, Smart Investa Link dan layanan *bancassurance* yaitu layanan asuransi. Salah satu produk investasi yang sangat menarik di PT. Bank Sinarmas Tbk adalah Produk Smart Investa Link, dengan modal 30 juta nasabah sudah bisa melakukan investasi tersebut dan pada saat investor berinvestasi di produk smart investa link, investor akan mendapatkan uang pertanggungan jiwa sebesar 25 juta per polis. Para investor juga bisa mengikuti produk investasi Simas Satu dengan modal 100.000 nasabah bisa berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Adapun data investor yang melakukan penempatan investasi di PT. Bank Sinarmas Tbk:

Tabel 1. Data Investor yang berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk

No	Tahun	Jumlah Investor (Investor)
1	2018	206
2	2019	191
3	2020	188

Sumber: Bank Sinarmas (2021)

Berdasarkan data tabel diatas, dapat di lihat setiap tahun jumlah investor yang berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah investor yang berinvestasi berjumlah 206, pada tahun 2019 jumlah investor yang berinvestasi berjumlah 191 dan pada tahun 2020 jumlah investor yang berinvestasi berjumlah 188. Hal ini menjadi menarik untuk diketahui penyebab menurunnya jumlah investor yang berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk.

Kegiatan menyimpan uang ada dua jenis yaitu menabung dan berinvestasi, secara umum keduanya adalah dua kegiatan yang sama, namun memiliki sebuah perbedaan. Sebelum memutuskan untuk memilih salah satu diantaranya atau mencoba keduanya, investor harus mengetahui apa saja perbedaan dari menabung dan berinvestasi. Penelitian-penelitian yang menganalisis tentang pengaruh modal dan motivasi dalam minat berinvestasi antara lain:

Penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

METODE

Pengukuran variabel dalam penelitian ini akan menggunakan alat bantu berupa kuesioner, yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Menurut Nikolaus Duli (2019:77) : “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan di teliti akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor :

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2015:168)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field work research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung di PT. Bank Sinarmas Tbk yang di kantor cabang Samarinda. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu membagikan daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan (*purposive random sampling*), untuk kriteria responden sendiri yaitu para investor baru atau para investor yang baru pertama kali mengetahui atau mengenal PT. Bank Sinarmas Tbk yang di kantor cabang Samarinda. Responden akan menjawab kuisisioner dengan skala *Likert* dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skala 5 (Sangat Setuju).

Populasi dan Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Random Sampling* tujuannya adalah untuk menentukan sampel yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada investor baru yaitu orang yang baru pertama kali mengetahui atau mengenal PT. Bank Sinarmas Tbk kantor cabang Samarinda.

Teknik Analisis

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS for Windows, dan menggunakan persamaan regresi linear berganda, dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + e_i$$

Keterangan :

Y =Minat

β_0 = Merupakan interupsi fungsi regresi

x_1 = Modal

x_2 = Motivasi

e = Merupakan faktor penganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Variabel Modal

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel modal dengan 3 item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas Kusiner Variabel Modal (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,594**	,551**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,594**	1	,551**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,551**	,551**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,849**	,849**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Tabel 4. Tabel Kusiner Variabel Modal (X1)

Item Pertanyaan	Total Correlation/ r hitung	Sig	r tabel	Kriteria
X1.1	0,849	0,000	0,195	Valid
X1.2	0,849	0,000	0,195	Valid
X1.3	0,830	0,000	0,195	Valid

Sumber Data : hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Jika r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa r hitung seluruh pertanyaan untuk variabel modal mencapai kriteria yaitu lebih besar dari nilai r tabel, maka semua pertanyaan valid.

Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel modal dengan 4 item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Validitas Kusioner Variabel Motivasi (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,253*	,618**	,371**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,011	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,253*	1	,369**	,584**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,618**	,369**	1	,402**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,371**	,584**	,402**	1	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,729**	,736**	,783**	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Tabel 6. Tabel Kusioner Variabel Motivasi (X2)

Item Pertanyaan	Total Corelation/ r hitung	Sig	r tabel	Kriteria
X2.1	0,729	0,000	0,195	Valid
X2.2	0,736	0,000	0,195	Valid
X2.3	0,783	0,000	0,195	Valid
X2.4	0,783	0,000	0,195	Valid

Sumber Data : hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Jika r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa r hitung seluruh pertanyaan untuk variabel motivasi mencapai kriteria yaitu lebih besar dari nilai r tabel, maka semua pertanyaan valid.

Variabel Minat Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel minat investasi dengan 5 item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Validitas Kusioner Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,594**	,551**	,492**	,489**	,793**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,594**	1	,551**	,614**	,448**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,551**	,551**	1	,569**	,603**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,492**	,614**	,569**	1	,382**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,489**	,448**	,603**	,382**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,793**	,813**	,828**	,775**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data :hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Tabel 8. Tabel Kusioner Variabel Minat Investasi (Y)

Item Pertanyaan	Total Corelation/ r hitung	Sig	r tabel	Kriteria
Y1	0,793	0,000	0,195	Valid
Y2	0,813	0,000	0,195	Valid
Y3	0,828	0,000	0,195	Valid
Y4	0,775	0,000	0,195	Valid
Y5	0,738	0,000	0,195	Valid

Sumber Data :hasil penelitian olahan data dengan SPSS (tahun 2021)

Jika r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa r hitung seluruh pertanyaan untuk variabel minat investasi mencapai kriteria yaitu lebih besar dari nilai r tabel, maka semua pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas**Hasil Uji Variabel Modal (X1)****Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	3

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa cronbach's alpha atau r hitungannya sebesar 0,796 lebih besar dari r tabel yaitu 0,600 yang berarti hasil uji variabel modal dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Hasil Uji Variabel Motivasi (X2)**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	4

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa cronbach's alpha atau r hitungannya sebesar 0,753 lebih besar dari r tabel yaitu 0,600 yang berarti hasil uji variabel motivasi dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Hasil Uji Variabel Minat Investasi (Y)**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	5

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa cronbach's alpha atau r hitungannya sebesar 0,849 lebih besar dari r tabel yaitu 0,600 yang berarti hasil uji variabel minat investasi dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Uji Instrumen Penelitian**Uji Normalitas****Tabel 12. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78443720
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,066
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data : Olahan SPSS (tahun 2021)

Dari tabel 5.13 diatas yang diolah maka dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah 0,200 syarat pengambilan keputusan suatu data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* pada uji *Kolmogov-smirnov* yang bernilai lebih dari 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa seluruh data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,01160
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	65
Total Cases	100
Number of Runs	42
Z	-,995
Asymp. Sig. (2-tailed)	,320

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.14 diketahui bahwa nilai *Asmp Sig* sebesar 0,320 lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,310	,681		1,922	,058		
	MODAL	1,398	,056	,897	24,990	,000	,545	1,836
	MOTIVASI	,130	,048	,097	2,701	,008	,545	1,836

Sumber Data : Olahan dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel modal adalah 1,836, nilai VIF variabel motivasi adalah 1,836 ternyata < 10 atau kurang dari 10 dan nilai tolerance dari variabel modal sebesar 0,545 dan nila tolerance variabel motivasi sebesar 0,545 ternyata > 0,1 atau lebih besar dari 0,1. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,934	,437		2,137	,035		
	MODAL	-,015	,036	-,058	-,428	,670	,545	1,836
	MOTIVASI	-,018	,031	-,080	-,586	,559	,545	1,836

Sumber Data : Olahan dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.16 di ketahui bahwa variabel modal sebesar 0,670 lebih besar dari 0,05 dan variabel motivasi sebesar 0,559 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal dan motivasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 16. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,956	2,188		1,808	,074
	MODAL	,799	,181	,406	4,417	,000
	MOTIVASI	,360	,097	,341	3,710	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Dalam tabel selanjutnya diperoleh:

$$B_0 = 3,956$$

$$B_1 = 0,799$$

$$B_2 = 0,360$$

Sehingga persamaan garis regresinya diperoleh :

$$Y = 3,956 + 0,799 X_1 + 0,360 X_2$$

Penjelasan persamaan diatas sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 3,956 menunjukkan bila modal (X_1) dan motivasi (X_2) sama dengan nol atau tidak mengalami kenaikan maka diperkirakan minat berinvestasi (Y) sebesar 3,956.

1. Koefisien regresi variabel modal (B_1) = 0,799 artinya apabila modal (X_1) naik satu kesatuan, maka diperkirakan minat berinvestasi (Y) meningkat sebesar 0,799 dengan asumsi independen lainnya tetap.
2. Koefisien regresi variabel motivasi (B_2) = 0,360 artinya apabila motivasi naik satu kesatuan, maka diperkirakan minat investasi (Y) meningkat sebesar 0,360 dengan asumsi independen lainnya tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,423	1,075

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MODAL

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel 5.18 diatas didapatkan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,659 atau 65,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y). Diketahui besarnya nilai R adalah 0,659 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel modal (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) adalah kuat dan bersifat signifikan karena nilai $R = 0,659$ mendekati 1. Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel modal (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa besar nilai R square adalah 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel modal (X1) dan motivasi (X2) adalah sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diketahui.

Hasil Uji F

Tabel 18. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,017	2	43,008	37,241	,000 ^b
	Residual	112,023	97	1,155		
	Total	198,040	99			

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MODAL

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021)

Untuk menguji koefisien regresi secara menyeluruh digunakan uji “F” dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil uji ANOVA didapat 37,241 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan nilai dengan tingkat signifikan 0,05 atau F tabel sebesar 2,31 (lihat pada lampiran). Untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, maka hal ini dapat dibuktikan dari nilai $37,241 > 2,31$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel modal (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y), dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Hasil Uji t

Tabel 19. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,956	2,188		1,808	,074
	MODAL	,799	,181	,406	4,417	,000
	MOTIVASI	,360	,097	,341	3,710	,000

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI

Sumber Data : Olahan Dengan SPSS (tahun 2021 sambungan)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Modal (X1)	4,417	1,660	0,000
Motivasi (X2)	3,710	1,660	0,000

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan bahwa 2 variabel yang dimasukkan dalam model signifikan modal.

Mencari t tabel dengan cara $(\alpha/2 : n-1)$ t tabel = 1,660 (lihat pada lampiran).

t1 = 4,417 dengan nilai signifikan sebesar 0,000

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel Modal (X1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di terima, artinya ada pengaruh modal (X1) terhadap minat berinvestasi (Y). Berdasarkan perhitungant hitung 4,417 > t tabel 1,660 maka untuk variabel modal sebesar 4,417 lebih besar dari t tabel. Hipotesis pertama yang menyatakan “diduga variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi” diterima.

t2 = 3,710 dengan nilai signifikan sebesar 0,000

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikan (sig) variabel motivasi (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y). Berdasarkan perhitungan t hitung 3,710 > 1,660 maka untuk variabel motivasi sebesar 3,710 lebih besar dari t tabel. Hipotesis kedua yang menyatakan “diduga variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi” diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh modal terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Modal yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai syarat awal untuk melakukan investasi merupakan salah satu kemudahan bagi para investor. Syarat modal dapat membuat seseorang memiliki kecenderungan untuk berinvestasi karena modal tersebut dapat dijangkau oleh kemampuan keuangan para investor. Semakin kecil modal yang ditetapkan, maka semakin tinggi tingkat minat atau kecenderungan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa dengan adanya modal dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya modal minimal yang ditentukan oleh PT. Bank Sinarmas Tbk akan memberikan minat berinvestasi bagi investor untuk berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk.

Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat muncul dari adanya keuntungan yang akan diperoleh dimasa depan dari aktivitas investasi saat ini. Selain itu juga adanya dorongan motivasi dan pengetahuan tentang investasi akan mendorong atau meningkatkan minat dalam berinvestasi, maka para investor akan kecenderungan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi dari investor maka para investor memiliki minat untuk berinvestasi. Hal ini juga akan mengakibatkan ketertarikan investor sehingga mempengaruhi peningkatan minat berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Artinya sebagian investor memperhatikan modal dalam berinvestasi sehingga menyebabkan ketertarikan dalam berinvestasi atau minat berinvestasi.
2. Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk. Artinya Ketika para investor memperhatikan keuntungan yang akan di terima dalam berinvestasi maka akan meningkatkan motivasi para investor, sehingga menyebabkan ketertarikan dalam berinvestasi.

Saran

Setelah mengadakan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang dikumpulkan maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan:

1. Untuk meningkatkan minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk pihak dari Bank Sinarmas seperti marketing maupun operasional bisa memulai dengan menumbuhkan rasa percaya diri bagi para investor yang baru pertama kali mengenal Bank Sinarmas bahwa dengan modal sedikit demi sedikit adalah cara berinvestasi untuk pemula dan memberi pilihan investasi sesuai dengan modal yang dimiliki oleh para investor, karena dalam penelitian ini modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk, artinya para investor memperhatikan modal dalam berinvestasi yang membuat para investor untuk minat berinvestasi.
2. Untuk meningkatkan minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk, pihak dari Bank Sinarmas, seperti marketing maupun para operasional bisa memberikan pengetahuan dan manfaat dari berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk bagi para investor baru , ini akan menumbuhkan motivasi bagi para investor yang baru pertama kali mengenal Bank Sinarmas dan akan meningkatkan minat berinvestasi bagi para investor tersebut, karena dalam penelitian ini motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk, artinya ketika para investor baru memperhatikan keuntungan dan manfaat yang terima dalam berinvestasi maka akan meningkatkan motivasi bagi para investor yang dimana menyebabkan ketertarikan ataupun minat dalam berinvestasi di PT. Bank Sinarmas Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A.A.A. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :Dian dara Kreatif
- Pratama, Reza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Press Wawan, Adan DewiM. 2010. *Teoridan Pengukuran Pengetahuan,Sikap,dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta :Gava Media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: CV.Alvabeta.
- Utama Priyatno,Duwi.2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate SPSS* Yogyakarta: GavaMedia.